



BEROPERASI PENUH TAHUN DEPAN BLH Canangkan Bank Sampah Sentral

YOGYA (KR) - Upaya mengurangi volume sampah yang dipasok ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan masih dilakukan Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta. Salah satunya ialah dengan mencanangkan bank sampah sentral yang dibangun di kawasan Nitikan Umbulharjo.

Menurut Kepala Sub Bidang Daur Ulang Sampah BLH Kota Yogyakarta Faizah, keberadaan bank sampah sentral itu guna menunjang bank sampah yang ada di wilayah. "Tidak semua produk bank sampah yang dikelola oleh masyarakat itu laku terjual. Seperti plastik atau kaca. Yang tidak laku itu nanti bisa dibeli melalui bank sampah sentral," paparnya, Senin (10/11).

Ditargetkan pada 2015 mendatang, bank sampah sen-

tral yang ada di Nitikan sudah bisa beroperasi secara penuh. Saat ini pemanfaatannya masih sebatas kegiatan pembuatan pupuk kompos dari sampah organik yang diperoleh dari warga Sorosutan.

Selain itu, keberadaan bank sampah sentral diharapkan mampu memperkuat peran bank sampah di wilayah. Dari 617 RW yang ada di Kota Yogyakarta, baru separuhnya atau 315 bank sampah. Padahal idealnya tiap RW terdapat bank sampah yang dikelola oleh masyarakat. "Kami akan terus mendorong pertumbuhan bank sampah baru. Termasuk inovasi agar bank sampah yang sudah ada bisa terus berkembang," imbuhnya.

Faizah menjelaskan, selama ini bank sampah mampu menopang program pengurangan sampah yang dipasok ke TPA Piyungan.

Total volume sampah di Kota Yogyakarta yang disalurkan ke TPA Piyungan mencapai 240 ton per hari. Sehingga jika masyarakat bisa mengelola sampah, maka volume bisa berkurang. Terutama mengolah sampah organik menjadi pupuk dan menjual sampah non organik ke pengepul.

Sedangkan inisiator bank sampah di Kota Yogyakarta Bambang Suwerta menjelaskan, tujuan utama bank sampah sebenarnya untuk mengubah pandangan negatif masyarakat terhadap bank sampah. Tidak bisa dipungkiri, sebagian besar masyarakat masih melihat sampah sebagai sesuatu yang tidak memiliki nilai. "Jika bank sampah mampu dikelola dengan baik, tentu masyarakat sendiri yang akan merasakan manfaatnya secara langsung," katanya. (Dhi)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005